

Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa

Transparency, Accountability and Community Effects Participation In Management Of Village Fund Allocation In Village Development

Ramayu Vanviora, & Warsani Purnama Sari*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 20 Juli 2023; Direview: 21 Juli 2023; Disetujui: 17 Agustus 2023

*Corresponding e-mail: warsani@staff.uma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan alokasi dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa pada Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penarikan sampel dengan metode *Slovin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa pada Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa pada Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa pada Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu. Secara simultan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa pada Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa, dan Pembangunan Desa

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of transparency in managing village fund allocations, accountability and community participation in managing village fund allocations partially and simultaneously on village development in Tandun Barat Village, Rokan Hulu Regency. Methods of data collection using a questionnaire. Sampling with the *Slovin* method. The results of this study indicate that transparency has a positive and significant effect on village development in Tandun Barat Village, Rokan Hulu District. Accountability has a positive and significant effect on village development in Tandun Barat Village, Rokan Hulu Regency. Community participation has a positive and significant effect on village development in Tandun Barat Village, Rokan Hulu Regency. Simultaneously transparency, accountability and community participation in the management of village fund allocations have a positive and significant effect on village development in Tandun Barat Village, Rokan Hulu Regency.

Keywords: Transparency; Accountability; Community Participation; Village Fund Management; Village Development

How to Cite: Vanviora, R., & Sari, W.P., (2023), Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 6 (1): 351 -359.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan sebuah program penting dan selalu menjadi prioritas pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pembangunan desa sudah pasti tidak terlepas dari lapisan masyarakat yang mendiaminya. Baik dari pemerintahnya maupun masyarakat yang ada dalam suatu desa. Tercapainya pembangunan desa tentunya tidak terlepas dari bantuan langsung dari pemerintah pusat. Salah satu bentuk bantuan dari pemerintah yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) (Saraan et al., 2019). Tercapainya pembangunan desa tentunya tidak terlepas dari bantuan langsung dari pemerintah pusat. Salah satu bentuk bantuan dari pemerintah yaitu Alokasi Dana Desa (ADD), Alokasi Dana Desa merupakan dana bantuan langsung yang dialokasikan kepada pemerintah Desa yang digunakan untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, kelembagaan dan prasarana desa yang diperlukan serta diprioritaskan oleh masyarakat yang pemanfaatan dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Desa (Robert, 2020).

Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang menjelaskan dalam pengelolaan keuangan desa yang mengikuti pola keuangan daerah seperti di kabupaten, kota maupun provinsi yang terdiri dari pendapatan, pembiayaan dan belanja yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) yang bertanggungjawab disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati. Sumber pendapatan desa adalah Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima setiap tahunnya secara bertahap. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan anggaran keuangan yang diberikan kepada pemerintah desa yang berasal dari hasil pajak dan dana perimbangan keuangan daerah dan pusat yang diterima oleh kabupaten (Dewi & Strick, 2019).

Terkait program ataupun perencanaan yang sudah dilaksanakan di Desa Tandun Barat belum sepenuhnya terealisasi. Permasalahan yang ditemui di Desa Tandun Barat adalah kurangnya transparansi pemerintahan Desa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan lemahnya akuntabilitas dalam implementasi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Hal tersebut berupa tanggung jawab pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan desa yang berasal dari ADD belum terealisasi. Ini dapat dilihat dari adanya perencanaan renovasi masjid, semenisasi jalan, pipanisasi air Pamsimas keseluruhan wilayah Desa Tandun Barat dan pembuatan jembatan yang belum terealisasi. Ada juga bantuan pembangunan rumah yang layak bagi warga belum dapat diwujudkan pemerintah desa. Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan fenomena tersebut, pemerintah desa wajib melakukan sistem transparansi, akuntabilitas dan ikuti serta melibatkan masyarakat dalam pembangunan desa. Transparansi adalah penjelasan manajemen organisasi sektor publik tentang aktivitas, program dan kebijakan yang sudah, sedang dan akan dilakukan beserta sumber daya yang digunakannya" (Hinestroza, 2018). Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasidalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Robert, 2020). Dalam tahap transparansi, pemerintah harus menyampaikan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui seberapa banyak pendapatan dan pengeluaran pendapatan desa yang berasal dari pajak dan dana transfer dan tahap akuntabilitas juga harus diungkapkan dalam informasi baik melalui papan informasi di balai desa ataupun melalui rapat evaluasi dan musyawarah dalam pembangunan desa.

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan dari masyarakat dalam pembuatan keputusan, baik langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya untuk program pembangunan desa sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat setempat (Aruan & Rawaty, 2020; Dewi Siregar, 2022; Elu et al., 2021; Manik et al., 2022). Program pembangunan yang sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat akan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam implementasi atau pelaksanaan program-program pembangunan desa tersebut.

Menurut Ardiyanti (2019), transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintahan dalam sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Berdasarkan teori

tersebut, maka transparansi adalah pelaksanaan tugas dan kegiatan yang sifatnya terbuka bagi masyarakat, baik itu dari proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian yang dapat diakses oleh semua pihak untuk mendapatkan informasi.

Akuntabilitas merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban dari penguasa atau unit organisasi untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya untuk dapat menjawab mengenai hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam periode tertentu. Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas segala aktivitas dan kegiatan organisasi yang dituangkan dalam bentuk pelaporan oleh pihak yang diberi tanggung jawab kepada pemberi amanah untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu (Prayogi, 2019).

Partisipasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan setiap orang atau masyarakat dimana masyarakat memiliki hak untuk pengambilan keputusan atau ambil bagian disetiap kegiatan penyelenggaraan suatu organisasi, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Ardiyanti, 2019). Sehingga transparansi berfungsi sebagai penyedia informasi yang cukup akurat dan harus tepat waktu mengenai kebijakan publik maupun proses pembentukannya.

Konsep dari pembangunan desa sebagaimana yang diterangkan dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu tentang desa, menerangkan bahwa Pembangunan Desa ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta mampu menanggulangi kemiskinan melalui memenuhi kebutuhan desa, pembangunan sarana dan prasarana desa, mengembangkan potensi ekonomi lokal dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wahyuni, Sri (2022)	Penerapan Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Penggunaan ADD Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Kuta Bakti	1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. 2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. 3. Partisipasi Masyarakat berpengaruh negatif terhadap Pengelolaan Dana Desa.
2	Mohammad, A (2020)	Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa	1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. 2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.
3	Lasa & Lestari (2018)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Berkelanjutan Desa Kutalimbaru	1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. 2. Transparansi berpengaruh negatif terhadap Pengelolaan Dana Desa. 3. Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis data primer. Menurut Ghozali (2018), metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Menurut Ghozali (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi sebanyak 2.467 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Menurut Sugiyono (2016) metode *slovin* digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah populasi skala besar agar dapat menentukan sampel yang diperlukan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan SPSS v.25 dengan prosedur uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) "Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner." Pengujian validitas ini membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Diketahui nilai derajat bebas atau disebut degree of freedom (df) dengan rumus ($df = n - 2$), maka dapat dihitung $100 - 2$ yaitu 98, r tabel pada penelitian ini sebesar 0,165 dan r hitung pada penelitian ini lebih besar daripada r tabel. Apabila r hitung lebih besar dibandingkan r tabel serta r hitung lebih besar dari nilai signifikansi maka butir-butir pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Transparansi (X1)	6 item	0.726	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	6 item	0.680	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	6 item	0.648	Reliabel
Pembangunan Desa (Y)	6 item	0.715	Reliabel

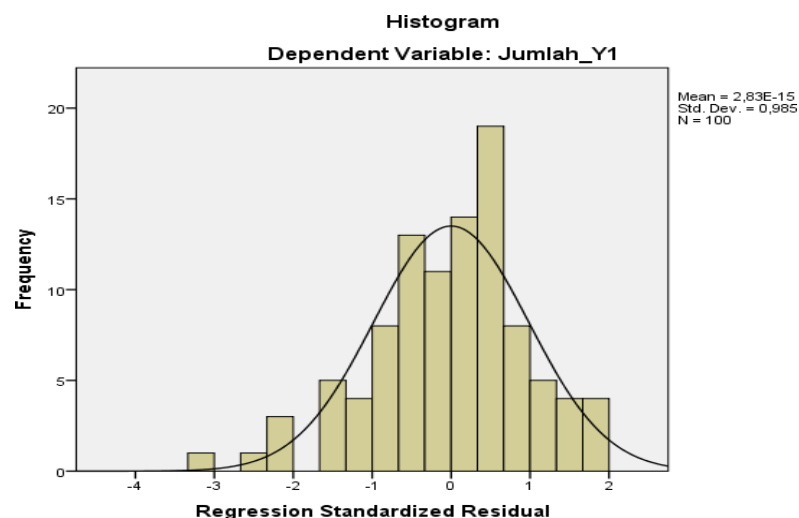
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023).

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa setiap variable yang dimiliki adalah Cronbach's Alpha $> 0,6$. Maka dari itu transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan pembangunan desa dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

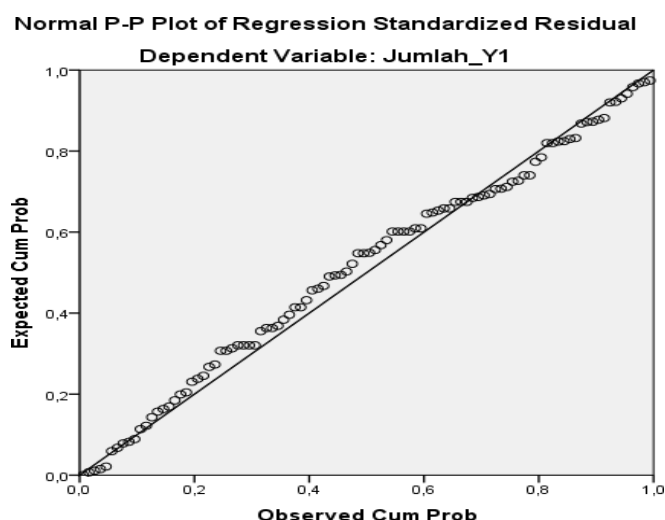
1. Uji Normalitas

Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: uji normalitas dengan analisis grafik menggunakan histogram, uji normalitas dengan analisis grafik menggunakan kurva atau *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual*, dan uji normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnov* (Uji K-S). Grafik Histogram menguji normalitas dengan cara membandingkan histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati garis normal sedangkan dengan grafik *Normal zP-P Plot of Regression Standardized Residual* yang dilakukan dengan melihat sebaran nilai residual dibandingkan dengan posisi garis normal. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S $>$ dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normal dan data terdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram

Berdasarkan pengujian normalitas pada gambar diketahui bahwa grafik sudah membentuk lonceng sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.



Gambar 2. Uji Normalitas Dengan Grafik P-Plot

Berdasarkan pengujian normalitas pada gambar diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	,895
Asymp. Sig. (2-tailed)	,400

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil dari uji Kolmogorov Smirnov di atas yang diperoleh menyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal, karena nilai value yang didapatkan sebesar 0,400 yang berarti kolmogorov smirnov $0,400 > 0,05$. Sehingga asumsi klasik untuk uji normalitas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas tersebut adalah sebagai berikut:

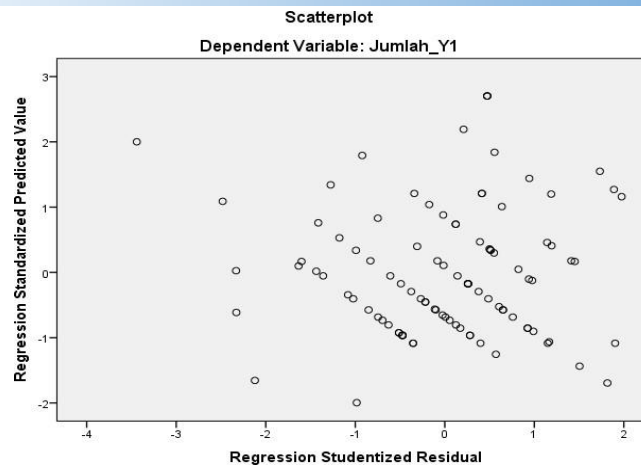
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)	,033		
1. Transparansi	,030	,481	2,079
Akuntabilitas	,000	,556	1,798
Partisipasi masyarakat	,010	,486	2,059

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan antar *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami heterokedastisitas yang dilihat didalam grafik *Scatterplot*. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,788	2,217		2,159	,033
1 Jumlah_X1	,156	,102	,160	1,727	,030
Jumlah_X2	,364	,097	,367	3,758	,000
Jumlah_X3	,300	,114	,275	2,635	,010

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui persamaan regresi linier bergandanya, yakni sebagai berikut :

$$Y = 4,788 + 0,156 X1 + 0,364 X2 + 0,300 X3$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Parsial secara Individu (Uji t)

Uji t pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila nilai t hitung > t tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan apabila nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Seperti pada hasil penelitian ini nilai t hitung > t tabel yaitu 1.727,3.758, 2.635 > nilai t tabel yaitu 1.660 dan nilai signifikan 0.030, 0.000, 0.010 < 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,788	2,217		2,159	,033
1 Jumlah_X1	,156	,102	,160	1,727	,030
Jumlah_X2	,364	,097	,367	3,758	,000
Jumlah_X3	,300	,114	,275	2,635	,010

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Simultan (Uji f)

Uji signifikansi koefisien regresi secara menyeluruh menguji apakah variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variable

Pembangunan Desa. Secara simultan pada hasil penelitian ini nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $30,813 >$ nilai f_{tabel} yaitu $2,14$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji f (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,061	3	55,687	30,813
	Residual	173,499	96	1,807	
	Total	340,560	99		

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi antar kedua variabel. Adapun hasil dari uji koefisien dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,491	,475	1,344

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan output, didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar $0,475$ yang artinya pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap pembangunan desa sebagai variabel terikat sebesar $47,5\%$. maka sisanya sebesar $(100-47,5\% = 52,5)$ yang dipengaruhi dengan variabel lain seperti pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, peran perangkat desa dan pengelolaan keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Transparansi terhadap Pembangunan Desa

Transparansi pengelolaan alokasi dana desa merupakan pengelolaan dana untuk pembangunan desa yang tidak dilakukan secara rahasia atau sembunyi-sembunyi dari masyarakat, serta dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku (Ardiyanti, 2019). Prinsip transparan ini penting supaya keuangan desa dapat memenuhi hak-hak masyarakat dan untuk menghindari konflik di masyarakat. Dengan adanya transparansi dan keterbukaan tentang pengelolaan alokasi dana desa oleh pemerintah desa mendapatkan kepercayaan publik. Selain itu, dengan adanya keterbukaan informasi memudahkan kontrol sosial dari masyarakat itu sendiri (Mohammad, 2020). Transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dilakukan secara jujur dan terbuka kepada masyarakat didasarkan atas pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak mengetahui secara jelas mengenai laporan pertanggungjawaban yang dipercayakan kepada pemerintah desa. Menurut Kurniawati (2019) mengenai transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa (Studi empiris di kabupaten Lampung Selatan) menyatakan bahwa variabel transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh dan semakin tinggi transparansi pengelolaan keuangan desa maka akan meningkatkan pembangunan desa.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atau keharusan yang dilakukan pemerintah desa yang menjadi pelaku administrasi pembangunan sekaligus pengelola keuangan terhadap masyarakat yang menjadi penerima manfaat atau kelompok sasaran (Fadjri, 2018). Akuntabilitas financial adalah bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan lembaga/instansi pemerintah dalam menggunakan dan publik secara efektif, ekonomi dan efisien dan dapat terhindar dari kebocoran dan pemborosan dana. penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Strick,

2019) menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bence berpengaruh positif terhadap pembangunan desa.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa

Prinsip partisipatif sendiri adalah dapat tersalurkan hak, aspirasi, dan gagasan masyarakat. Dengan adanya, keterlibatan masyarakat maka dapat menentukan pengaruh kebijakan dalam pemanfaatan keuangan desa dan bagaimana masyarakat mampu mengawasi dan mengontrol program yang dilakukan sebagai realisasi keuangan desa yang telah diterima (Jackson, 2020). Menurut (Andri, 2017), masyarakat desa yang berinisiatif besar untuk berkontribusi dalam pengelolaan alokasi dana desa dan terlibat dalam membangun desa untuk memajukan pembangunan desa.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Partisipasi Masyarakat Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa Tandun Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya transparansi ini telah disadari oleh pemerintahan Desa Tandun Barat dengan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Tandun Barat, baik yang berhubungan dengan keuangan, maupun non keuangan. Penelitian ini menunjukkan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa Tandun Barat. Pelaksanaan akuntabilitas kepada masyarakat disampaikan melalui pepan pengumuman atau pemasangan spanduk yang berisikan realisasi anggaran tiap tahunnya di Balai Desa. Pemasangan spanduk tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat dapat membaca dan mengetahui besarnya anggaran dan realisasi anggaran desa Tandun Barat tersebut. Penelitian ini menunjukkan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa Tandun Barat. Partisipasi masyarakat di Desa Tandun Barat ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dalam musyawarah Desa dan juga melibatkan masyarakat pada program-program yang dilaksanakan oleh Desa Tandun Barat tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa pada desa Tandun Barat. Hal ini menggambarkan bahwa pemerintah Desa Tandun Barat sudah memberikan respon yang baik kepada masyarakat dan hubungan yang baik juga kepada masyarakat serta pelayanan yang baik diberikan pemerintah Desa sehingga membuat masyarakat semakin percaya bahwa Desa Tandun Barat akan berkembang dengan baik dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, F. (2017). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Riset dan Ilmu Akuntansi. Aceh : Universitas Lokmawe*, 4-6.
- Andriani. (2020). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Aceh : Universitas Syiah Kuala*, 6-8.

- Ardiyanti. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan Infrastruktur Desa Kutalimbaru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Medan : Universitas Prima Medan*, 2-3.
- Aruan, R. V., & Rawaty, N. M. (2020). Internalisasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Permukiman Kumuh di Kota Madya Pematang Siantar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 761–768. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.365>
- Dewi, F., & Strick, P. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Jakarta : Universitas Jayabaya*, 11-13.
- Dewi Siregar, F. Y. (2022). Peran Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan pada Sektor Industri Kehutanan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1423–1431. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.882>
- Elu, A., Yuwono, T., Yuningsih, T., & Afrizal, T. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Desentralisasi Administratif di Sub Distrik Pante-Makassar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 968–973. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.781>
- Fadjri. (2018). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5-7.
- Ghozali, A. (2018). *Statistika : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Hinestroza. (2018). Pengaruh Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Lampung : Universitas Lampung*, 5-7.
- Jackson. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Pemerintah desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Balapulang Wetan, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Jawa Tengah : Universitas Negeri Semarang*, 8-10.
- Kurniawati. (2019). *Anggaran Desa*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Lasa, L. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Berkelanjutan Desa Kutalimbaru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Medan : Universitas Prima Medan*, 8-10.
- Manik, N., Adam, A., & Isnaini, I. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Padang Bolak. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 675–684. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1274>
- Mohammad, A. (2020). Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Riau : Universitas Riau*, 11-12.
- Prayogi. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.*, 3-4.
- Prayogi. (2019). *Sistem Penganggaran Dana Desa*. Malang: Wordpress Express.
- Robert, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Jakarta : Universitas Indonesia*, 4-5.
- Saraan, M. I. K., Suwitri, S., & Yuniningsih, A. P. T. (2019). Analisis Faktor Penghambat Implementasi Alokasi Dana Desa di Desa Perumnas Simalingkar, Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 151–157.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Semarang: Delima Works Press.
- Wahyuni, S. (2022). Penerapan Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Penggunaan ADD Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Kuta Bakti. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Universitas Pamulang*, 4-6.